

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi wisatawan domestik terhadap daya tarik pertunjukan Ludruk sebagai atraksi wisata budaya lokal Surabaya, dapat disimpulkan bahwa wisatawan domestik pada umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap pertunjukan Ludruk. Ludruk dipandang sebagai seni pertunjukan tradisional yang memiliki daya tarik melalui keunikan cerita, humor khas, penggunaan bahasa Jawa Timuran, iringan musik tradisional, serta nilai budaya yang masih relevan sebagai hiburan dan media penyampaian pesan sosial. Persepsi positif tersebut cenderung lebih kuat pada wisatawan yang telah menyaksikan pertunjukan secara langsung karena mereka memperoleh pengalaman yang lebih mendalam terhadap suasana pertunjukan, interaksi pemain dengan penonton, serta makna yang disampaikan dalam setiap pementasan. Selain pengalaman langsung, tingkat pengetahuan dan akses informasi juga memengaruhi persepsi wisatawan, meskipun penyebaran informasi mengenai jadwal dan lokasi pertunjukan masih belum optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yang menyaksikan pertunjukan berasal dari daerah di sekitar Surabaya, sedangkan wisatawan dari daerah yang lebih jauh umumnya merupakan masyarakat yang telah lama menetap di Surabaya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jangkauan daya tarik Ludruk masih terbatas. Meskipun demikian, wisatawan menilai bahwa Ludruk memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu atraksi

wisata budaya unggulan Kota Surabaya melalui peningkatan promosi, pengemasan pertunjukan yang lebih menarik, serta penyelenggaraan pementasan di kawasan-kawasan ikonik Kota Surabaya agar semakin dikenal dan diminati oleh wisatawan domestik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan pertunjukan Ludruk sebagai atraksi wisata budaya lokal Surabaya. Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan daya tarik, eksistensi, serta keberlanjutan pertunjukan Ludruk di tengah perkembangan pariwisata dan perubahan minat masyarakat. Selain itu, saran yang diberikan juga disusun berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Bagi komunitas dan kelompok seni Ludruk

Komunitas dan kelompok seni Ludruk diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam penyajian pertunjukan dengan tetap mempertahankan karakteristik pertunjukan ludruk yang menjadi identitas utama kesenian tersebut. Pengemasan cerita yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat masa kini serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dapat menjadi salah satu upaya untuk menarik minat generasi muda. Selain itu, kualitas penyajian pertunjukan juga perlu terus dipertahankan agar mampu memberikan pengalaman yang berkesan

bagi penonton. Dengan demikian, Ludruk dapat tetap eksis dan diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

2. Bagi pemerintah dan instansi terkait

Pemerintah daerah serta instansi yang berkaitan dengan bidang kebudayaan dan pariwisata diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan pertunjukan Ludruk. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui promosi yang lebih intensif, penyelenggaraan festival budaya, serta memasukkan pertunjukan Ludruk ke dalam agenda wisata Kota Surabaya. Selain itu, beberapa wisatawan juga mengharapkan agar pertunjukan Ludruk memiliki jadwal rutin yang jelas serta dapat diselenggarakan di kawasan yang menjadi ikon Kota Surabaya sehingga lebih mudah dijangkau dan menarik perhatian masyarakat maupun wisatawan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan *eksposur* Ludruk sekaligus memperkuat identitas Surabaya sebagai kota yang memiliki kekayaan budaya lokal.

3. Bagi pelaku industri pariwisata

Pelaku industri pariwisata seperti biro perjalanan, hotel, maupun pengelola destinasi wisata diharapkan dapat turut berperan dalam memperkenalkan pertunjukan Ludruk kepada wisatawan. Kerja sama dengan kelompok seni dapat dilakukan melalui penyusunan paket wisata budaya atau penyebaran informasi mengenai jadwal pertunjukan kepada tamu dan wisatawan yang datang ke Surabaya. Keberadaan pertunjukan Ludruk sebagai bagian dari pengalaman wisata budaya dapat menjadi nilai tambah yang membedakan Surabaya dengan daerah

lainnya. Oleh karena itu, kolaborasi antara pelaku industri pariwisata dan pelaku seni perlu terus ditingkatkan.

4. Bagi masyarakat dan wisatawan

Masyarakat serta wisatawan diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga keberlangsungan kesenian Ludruk sebagai salah satu warisan budaya daerah. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyaksikan pertunjukan secara langsung, memperkenalkan Ludruk kepada lingkungan sekitar, serta memanfaatkan media sosial untuk membantu menyebarluaskan informasi mengenai pertunjukan Ludruk. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga eksistensi kesenian tradisional di tengah perkembangan budaya populer saat ini. Dengan adanya dukungan dari masyarakat, peluang Ludruk untuk terus berkembang akan semakin besar.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai Ludruk dari sudut pandang yang berbeda, seperti strategi branding, pemasaran pariwisata budaya, maupun persepsi wisatawan mancanegara terhadap pertunjukan Ludruk. Penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak dan wilayah asal wisatawan yang lebih beragam juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai potensi Ludruk sebagai atraksi wisata budaya. Selain itu, penelitian mengenai penyelenggaraan pertunjukan Ludruk di kawasan ikon Kota Surabaya juga menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pariwisata budaya di Kota Surabaya.